

Penjahit Kebanjiran Order

SURABAYA, *Jawa Pos* – Para penjahit di Surabaya sedang panen. Mereka kebanjiran pesanan dari wali murid SD, SMP, dan SMA/SMK. Bahkan, banyak yang menolak pesanan jahitan karena terlalu banyak.

”Kalau mintanya cepet ya tak patok Rp 210 ribu setiap setel,” ujar Nuryadin, pemilik Nuryadin Tailor, kemarin. Wali murid yang punya duit tentu mau membayar mahal.

Rata-rata yang datang kepadanya membawa kain untuk empat setel seragam. Artinya, mereka rela membayar Rp 840 ribu. Namun, ada juga yang membawa lima setel. Bayarnya pun lebih dari Rp 1 juta.

Bahkan, dia harus menolak banyak pesanan jahitan. Sebab, dia masih punya tanggungan puluhan pelanggan. Ada juga tanggungan jahitan nonseragam yang harus diselesaikan.

Jika tidak ramai permintaan, dia hanya mematok harga Rp 180 ribu untuk satu setel seragam siswa. Untuk siswi, harganya lebih mahal Rp 10 ribu. Menurut dia, rata-rata harga kain seragam hanya Rp 50 ribu per meter. Celana butuh kain 1 meter, sedangkan atasan 2 meter. ”Kalau beli jadi, lebih murah memang,” ujar pria yang membuka usaha jahit di Jetis Kulon tersebut.

Di wilayah Jetis Kulon banyak penjahit. Saat dicek, harga setiap penjahit ternyata berbeda-beda. Zulfiansah Umri Irfani, misalnya. Dia mematok harga satu setel seragam Rp 150 ribu. Jika badan siswa besar, harganya jadi Rp 170 ribu. ”Tidak ada tambahan biaya untuk pasang bet dan atribut,” jelasnya.

Sama seperti Nuryadin, pesanan jahitan seragam Zulfiansah menumpuk. Namun, dia tidak sampai menolak pesanan. Sebab, dia punya asisten yang membantu tunya mempercepat penggarapan. Rata-rata satu orderan bisa selesai dalam lima hari.

Para penjahit di Pasar Blauran juga kebanjiran order. Kondisi itu terlihat dari tumpukan kantong plastik yang berisi kain dari para pelanggan. Harga jahit satu setel seragam di Pasar Blauran juga bervariasi. ”Rata-rata Rp 170 ribuan,” kata Mahmudi, salah satu penjahit di sana.

Jika para penjahit ketiban rezeki, para wali murid sebaliknya. Banyak yang mengeluh terbebani biaya seragam. Mereka tidak tahu bahwa harga seragam jadi satu setel lebih murah. Yakni, hanya Rp 120 ribu. Jika membeli seragam jadi lima setel, mereka hanya perlu mengeluarkan duit Rp 600 ribu. (sal/dic/c15/git)

Terbit pada Surat Kabar Jawa Pos Metropolis Edisi 20 Juli 2019